

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis resepsi audiens terhadap viralitas *genderless fashion* pada konten TikTok @alegeor_, maka peneliti menarik kesimpulan yang menjawab pernyataan dari tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Pemaknaan audiens terhadap *genderless fashion* pada konten TikTok @alegeor_ sangat beragam. Sebagian audiens memaknainya sebagai tren mode yang terus berkembang dan bentuk kebebasan berekspresi, sementara sebagian lainnya menyesuaikan dengan nilai budaya dan norma sosial yang diyakini. Faktor pengalaman pribadi, pendidikan, serta paparan media sosial turut memengaruhi penerimaan audiens terhadap *genderless fashion*. Informan yang memiliki keterlibatan dalam dunia *fashion* atau sering mengonsumsi konten terkait cenderung lebih menerima tren ini, sedangkan mereka yang masih terikat pada norma sosial tertentu lebih selektif dalam penerimaannya.
2. Viralitas *genderless fashion* di TikTok menunjukkan adanya tiga posisi resepsi audiens berdasarkan teori resepsi Stuart Hall. Sebagian informan berada pada posisi dominan, menerima *genderless fashion* sebagai bagian dari kebebasan berekspresi dan perkembangan tren mode. Sebagian lainnya berada pada posisi negosiasi, menyetujui pesan *genderless fashion* namun tetap mempertimbangkan nilai budaya dan norma sosial dalam penerimaannya. Sementara itu, terdapat informan yang berada pada posisi oposisi, menolak

genderless fashion karena dianggap bertentangan dengan nilai budaya yang mereka anut. Hal ini menunjukkan bahwa pemaknaan audiens terhadap *genderless fashion* tidak hanya dipengaruhi oleh tren media sosial, tetapi juga oleh latar belakang budaya dan nilai-nilai yang dipegang oleh masing-masing individu.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan melihat hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti ingin memberikan saran seperti:

1. Bagi akademisi, penelitian mengenai Resepsi Audiens Tentang Viralitas *Genderless fashion* pada Konten Tiktok @alegeor_ ini merupakan salah satu bentuk kajian dalam memahami bagaimana audiens menafsirkan fenomena sosial yang terus berkembang melalui media massa. Melihat tren berpakaian dengan konsep *genderless fashion* terus berkembang dan memicu perhatian publik, diharapkan adanya peneliti lain sebagai pembanding terhadap tema yang sama tentang bagaimana penerimaan audiens dengan menggunakan analisis resepsi.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi koreksi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya. Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih bisa diteliti dari sudut pandang lainnya.